

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sejak tanggal 1 Juli 2004, beberapa tahun setelah marak-maraknya pembajakan kapal di perairan Somalia segera *International Maritime Organization (IMO)* berdiskusi membuat aturan baru dimana mewajibkan setiap kapal penumpang dan kapal kargo untuk dilengkapi dengan sebuah alat yang mampu mengirim *signal* dengan cepat jika kapal dalam keadaan dibajak, sehingga memungkinkan untuk segera diberi pertolongan, sehingga terciptalah *Ship Security Alert System (SSAS)*. SSAS adalah bagian dari *ISPS Code* dan merupakan sistem yang berkontribusi terhadap upaya IMO untuk memperkuat keamanan maritim dan menekan tindakan terorisme dan pembajakan terhadap kapal beserta muatannya. Dalam aturan *Safety of Life at Sea (SOLAS)* resolusi 6 menjelaskan bahwa SSAS di atas kapal harus dilengkapi dengan dua buah tombol *alarm* yang dapat diaktifkan jika kapal dalam keadaan darurat, juga diatur penggunaan SSAS *alarm* haruslah jenis *covert alarm (signal samar tanpa suara dan tanpa flashing)* sehingga ketika ditekan tidak akan membuat perompak menyadarinya. Sekali ditekan SSAS secara *continue* akan terus menerus mengirim *signal* kapal, dan hanya berhenti ketika dinonaktifkan atau direset.

Di setiap kapal ada dua buah tombol SSAS rahasia yang siap untuk ditekan kapan saja jika kapal dalam keadaan darurat. Dua buah tombol

rahasia ini ditempatkan satu di anjungan dimana para *officer* tahu lokasinya dan satunya lagi di suatu tempat yang hanya kapten yang tahu lokasinya. Mengingat pentingnya SSAS bagi keselamatan *crew* kapal saat terjadi perompakan serta maraknya perompakan pada periode Januari 2017, penulis mencoba mengangkat sebuah skripsi untuk dapat menjadi bahan perbaikan dari keadaan yang ada dan mengembangkan ilmu yang penulis dapat berdasarkan pengalamam selama praktek laut dengan judul **“PENERAPAN SSAS GUNA MENGATASI PEROMPIKAN DI ATAS KAPAL MV. KT 02”**. Adapun maksud dari penulisan skripsi dengan judul diatas adalah memberikan masukan kepada pihak perusahaan pelayaran dalam pelaksanaan keamanan diatas kapal.

B. Rumusan masalah

Dalam pelaksanaan *International Safety Management (ISM) Code* dan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code* terutama yang berkaitan dengan penerapan SSAS diatas kapal tidaklah mudah, banyak kendala-kendala yang penulis hadapi. Untuk memperkuat keamanan juga melindungi dunia maritim dan menekan aksi terorisme dan pembajakan terhadap kapal di tengah laut, segala aspek yang dibutuhkan untuk menunjang keselamatan harus saling bekerjasama sehingga sistem akan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan dan tidak lepas dari aturan yang ada. Akan tetapi jika salah satu aspek tidak dapat berjalan, maka sistem tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Adapun kendala-kendala atau masalah-masalah yang penulis alami

selama praktek laut diatas kapal MV. KT 02 dalam penerapan SSAS telah penulis rumuskan dalam berbagai pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di atas kapal adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor penyebab prosedur SSAS kurang dipahami ?
2. Bagaimana upaya mengatasi perompakan di atas kapal MV. KT 02 dengan menerapkan SSAS ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab prosedur SSAS kurang dipahami
2. Mengetahui upaya-upaya untuk mengatasi perompakan di atas kapal MV. KT 02 dengan menerapkan SSAS

D. Manfaat penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis berharap beberapa manfaat yang ingin dicapai, antara lain :

1. Secara Teoritis

Lebih memperdalam dan mengembangkan pengetahuan mengenai *Ship Security Alert System (SSAS)* sesuai dengan aturan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code 1972* dalam rangka pelaksanaan *International Safety Management (ISM) Code*.

2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberi pengetahuan serta menambah wawasan kepada para pembaca tentang prosedur

penggunaan SSAS serta pentingnya peranan SSAS di atas kapal dalam mengatasi perompakan.

E. Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi 5 (lima) bab secara sistematis agar dapat mudah dimengerti oleh para pembaca dalam mengikuti penyajian skripsi ini, sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini penulis menguraikan serta menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang disusun di dalam penulisan skripsi ini.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan serta menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting oleh penulis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik analisis data,

dan prosedur penelitian yang digunakan untuk menjelaskan data-data.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai uraian gambaran umum objek yang diteliti, analisa masalah, serta pembahasan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis yang berisi jawaban terhadap penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta usul-usul yang dikemukakan oleh peneliti bagi penyelesaian masalah yang di hadapi.



